

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian prediksi erosi pada lahan yang ditanami manggis berdasarkan kelerengan yang berbeda di Kampung Tematik Manggis, Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan prediksi erosi, nilai tertinggi didapatkan pada lahan yang ditanami manggis di kelerengan curam (15 – 25 %) yaitu sebesar 1153,56 ton/ha/th dengan indeks bahaya erosi sangat tinggi, sedangkan erosi terendah terdapat pada kelerengan datar (0 – 8%) yaitu 140,45 ton/ha/th dengan kriteria bahaya erosi tinggi.
2. Nilai erosi yang ditoleransikan tertinggi berada pada lereng 8 – 15 % dengan nilai 18,40 ton/ha/thn dan nilai terendah pada lereng 15 – 25 % dengan nilai sebesar 16,32 ton/ha/thn.

B. Saran

Dari hasil penelitian pada lahan yang ditanami manggis berdasarkan kelerengan yang berbeda di Kampung Tematik Manggis, Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang maka disarankan lahan menerapkan pola pertanian pada lahan kering yaitu, sistem *Agroforestry* yang berbasis tanaman manggis yang memiliki kriteria indeks erosi tinggi sampai sangat tinggi dapat dikendalikan sehingga terhindar dari erosi yang lebih besar lagi.

